Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan
Volume. 5, Nomor. 1 Maret 2025
E-ISSN : 2809-9893; P-ISSN : 2809-9427, Hal 144-157
DOI: https://doi.org/10.55606/jimek.v5i1.5940
Available Online at: https://researchhub.id/index.php/jimek

Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna QRIS di Toko Deni Store Ajamu, Labuhanbatu

Yunira Rambe[1*], Midrawati Hasibuan[2], Sri Ayla[3]
[1,2,3] Universitas Al Washliyah, Indonesia

Korespondensi penulis: yunirarambe81@gmail.com

Abstract:*This study aims to analyze the influence of security and trust on the interest in using QRIS as a digital payment method at Deni Store in Ajamu, Labuhanbatu. The research adopts a quantitative approach, utilizing primary data collected through surveys. Data analysis is conducted using descriptive tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Data processing is carried out using SPSS version 22.0 to ensure the accuracy of the research findings. The results indicate that security significantly influences the interest in using QRIS. This is evidenced by the t-count value of 4.753, which is greater than the t-table value of 1.295, with a significance level of 0.000, which is below 0.05. Additionally, trust also has a significant impact on the interest in using QRIS, with a t-count value of 6.392, exceeding the t-table value of 1.295, and a significance level of 0.000, which is less than 0.05. Simultaneously, security and trust contribute 92.8% to the interest in using QRIS at Deni Store Ajamu, Labuhanbatu. These findings highlight that security and trust are key factors in driving QRIS adoption among users. Therefore, SMEs and digital payment service providers must enhance transaction security and build consumer trust to expand QRIS adoption in the business sector.*

Keywords: *QRIS, Security, Trust, User Interest*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada Deni Store di Ajamu, Labuhanbatu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui survei. Analisis data dilakukan menggunakan uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22.0 untuk memastikan keakuratan hasil pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 4,753 yang lebih besar dibandingkan t tabel 1,295, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Selain itu, kepercayaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, dengan nilai t hitung sebesar 6,392 yang lebih besar daripada t tabel 1,295, serta tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Secara simultan, keamanan dan kepercayaan berkontribusi sebesar 92,8% terhadap minat penggunaan QRIS di Deni Store Ajamu, Labuhanbatu. Temuan ini menegaskan bahwa aspek keamanan dan kepercayaan merupakan faktor utama dalam mendorong adopsi QRIS oleh masyarakat. Oleh karena itu, pelaku UMKM dan penyedia layanan pembayaran digital perlu meningkatkan keamanan transaksi serta membangun kepercayaan konsumen untuk memperluas penggunaan QRIS di sektor bisnis.

Kata Kunci: QRIS, Keamanan, Kepercayaan, Kepentingan Pengguna

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, cara kita bertransaksi mengalami perubahan besar berkat berbagai inovasi dalam sistem pembayaran. Salah satu terobosan yang semakin populer adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), sebuah standar pembayaran berbasis kode QR yang dirancang untuk mempermudah transaksi elektronik di berbagai tempat. Menurut (Nainggolan et al., 2022),Kehadirannya tidak hanya menawarkan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga menghadirkan solusi terhadap isu-isu keamanan yang sering menjadi perhatian utama konsumen. Saat ini

Received: Februari 20, 2025; Revised: Maret 15, 2025; Accepted: Maret 25, 2025; Published: Maret 31, 2025

penerapan teknologi pembayaran seperti QRIS menjadi topik yang menarik bagi konsumen. Berdasarkan pernyataaan Kepala Bank Indonesia pada laporan (Sari, 2024), di Kantor Perwakilan Sumatera Utara, menyebutkan hingga Oktober 2024 realisasi volume transaksi QRIS di Sumatera Utara telah mencapai 217,28 juta atau 358.05 persen dari target yang ditentukan pihak BI Sumatera Utara (Nasution, 2022). Hal ini mencerminkan pesatnya adopsi metode pembayaran digital di Indonesia khususnya daerah Sumatera Utara, seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan ini serta upaya pemerintah dalam mendorong ekosistem ekonomi digital yang beragam.

Menurut infomasi dari laporan Bank Indonesia, pada Agustus tahun 2024, jumlah merchant di Sumatera Utara yang terdaftar mencapai 1,3 juta, dengan sebesar 58,47 persen berasal dari usaha mikro. Dengan 2,58 juta pengguna. Dalam hal ini (Sihaloho dkk., 2020) berpendapat tentang penggunaan uang elektronik ini dalam sistem pembayaran digital memberikan kemudahan bagi pelaku usaha, terutama UMKM, dalam menjalankan transaksi. Hubungan antara UMKM dan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) uang elektronik berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut (Radho & Indah Lestari, 2022), QRIS atau singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard, adalah sistem pembayaran digital yang menyederhanakan berbagai jenis transaksi pembayaran digital ke dalam satu kode terpadu. Dengan QRIS, pembayaran dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, maupun layanan mobile banking. Yugi Setyarko dalam (Bakri dkk., 2024) berpendapat penggunaan aplikasi secara online, kualitas layanan menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan, karena hal ini dapat memengaruhi keputusan pengguna.

Keamanan merupakan salah satu aspek terpenting dalam setiap transaksi digital. Menurut (Aditya & Mahyuni, 2022) keamanan dalam konteks transaksi melalui fintech, termasuk QRIS, merujuk pada tingkat perlindungan yang diberikan untuk memastikan bahwa proses transaksi berjalan dengan aman dan tanpa gangguan dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Keamanan ini mencakup perlindungan terhadap data pribadi dan informasi sensitif pengguna, serta jaminan bahwa transaksi tidak akan terpengaruh oleh ancaman eksternal atau tindakan penipuan. Aspek keamanan ini terwujud melalui penggunaan teknologi enkripsi yang kuat, sistem otentikasi yang ketat, dan pemantauan terus-menerus untuk mengidentifikasi serta mencegah potensi ancaman yang dapat merusak integritas layanan. Dengan adanya sistem keamanan yang andal, pengguna dapat melakukan transaksi melalui QRIS atau sistem pembayaran digital lainnya dengan

keyakinan bahwa informasi dan dana mereka akan terlindungi dari risiko yang mungkin muncul. Di tengah maraknya kasus penipuan dan kebocoran data yang sering diberitakan, banyak orang menjadi lebih berhati-hati dalam memilih metode pembayaran. Tidak sedikit yang masih ragu untuk meninggalkan cara konvensional dan beralih ke sistem digital seperti QRIS. Ketakutan ini wajar, mengingat data pribadi dan keuangan menjadi sangat rentan jika tidak dilindungi dengan baik. Banyak pengguna masih mempertanyakan sejauh mana keamanan QRIS dalam mencegah potensi penyalahgunaan. Oleh karena itu, edukasi mengenai sistem perlindungan yang diterapkan dalam transaksi digital sangat dibutuhkan. Jika pengguna memahami bahwa QRIS telah dilengkapi dengan standar keamanan tinggi dan diawasi oleh pihak berwenang, rasa percaya mereka akan meningkat (Buluati et al., 2023). Dengan begitu, kekhawatiran dapat berkurang, dan semakin banyak orang yang merasa nyaman untuk beralih ke pembayaran digital yang lebih praktis dan efisien.

Selain faktor keamanan, kepercayaan juga menjadi aspek krusial dalam menentukan apakah seseorang bersedia menggunakan suatu layanan pembayaran. Mowen dan Minor dalam (Bharudin & Zuhro, 2015) menjelaskan kepercayaan konsumen yaitu sesuatu yang melibatkan segala bentuk pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen serta kesimpulan yang mereka tarik terkait suatu produk, atributnya, dan manfaat yang ditawarkannya. Berdasarkan pengertian tersebut, kepercayaan dalam konteks penggunaan sistem pembayaran seperti QRIS dapat diartikan sebagai keyakinan konsumen terhadap keamanan, keandalan, dan manfaat yang ditawarkan oleh sistem tersebut. Pengguna percaya bahwa transaksi melalui QRIS akan berjalan dengan lancar, aman, dan memberikan keuntungan, berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki tentang sistem ini serta pengalaman sebelumnya. Kepercayaan ini juga mencakup keyakinan bahwa sistem pembayaran QRIS akan memenuhi harapan pengguna dan berfungsi sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Rizky et al., 2023). Ketika mereka merasa yakin terhadap suatu merek dan sistem pembayaran, keputusan untuk menggunakannya akan lebih mudah diambil. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi dkk., 2017) mengungkapkan bahwa kepercayaan konsumen memiliki peran besar dalam meningkatkan adopsi teknologi baru. Artinya, semakin besar rasa percaya yang dimiliki seseorang terhadap suatu teknologi, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk mulai menggunakannya. Oleh karena itu, bagi bisnis yang ingin mendorong penggunaan metode pembayaran digital, membangun kepercayaan menjadi langkah yang sangat penting. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan edukasi yang jelas, memastikan transparansi dalam setiap transaksi, serta memberikan pengalaman pengguna yang nyaman dan bebas hambatan. Dengan cara ini,

konsumen akan lebih termotivasi untuk beralih ke sistem pembayaran modern yang lebih praktis dan efisien.

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Buluati dkk., 2023) menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS, dengan hasil analisis iika aplikasi QRIS mampu menjamin keamanan dalam bertransaksi, maka minat pengguna untuk menggunakannya akan semakin bertambah. Dan kepercayaan bertransaksi berpengaruh positif terhadap ketertarikan konsumen dalam menggunakan QRIS, apabila aplikasi QRIS mampu membangun tingkat kepercayaan yang tinggi, maka keinginan untuk menggunakannya akan semakin meningkat. Selain itu, pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sitepu, 2024) bahwa variabel keamanan dan kepercayaan dapat meningkatkan minat penggunaan QRIS pada konsumen.

Apabila keamanan dan kepercayaan cukup menjadi pengaruh bagi meningkatnya minat penggunaan QRIS pada konsumen maka hal ini menjadi hal yang positif selaras dengan upaya pemerintah yang diungkapkan Bank Indonesia (2024) dalam mendorong inklusi keuangan dan mempercepat digitalisasi ekonomi yang memudahkan akses keuangan, mengurangi penggunaan uang tunai, meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung program Satu Qris Nasional (Village et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan di Deni Store, Labuhanbatu, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penggunaan QRIS pada daerah sub-urban yang masih rendah, hal ini sesuai dengan data Bank Indonesia pada laporan (AntaraNews, 2024) yg mangatakan bahwa dari 1,27 juta merchant yang menggunakan Qris di wilayah Sumatera Utara di dominasi 58,6 persen pada usaha mikro yang berada di Kota Medan. Ini menunjukan bahwa merchant dan penggunaa di daerah sub-urban khususnya Labuhanbatu masih rendah.

Tujuan dari penelitian ini menilai sejauh mana pelanggan Deni Store berminat menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama mereka dan mengkaji apakah keamanan dan kepercayaan pelanggan berpengaruh positif terhadap minat mereka menggunakan Qris sebagai metode pembayaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Dengan jumlah sampel 70 konsumen yang telah memiliki pengalaman menggunakan metode pembayaran QRIS. Kemudian data diolah menggunakan SPSS dengan beberapa metode seperti uji

deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Proses pengumpulan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan dengan teori yang ada, sehingga hasil penelitian dapat menunjukkan apakah tujuan penelitian tercapai atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas X1 (Keamanan)

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,699	0,234	Valid
X1.2	0,636	0,234	Valid
X1.3	0,730	0,234	Valid
X1.4	0,619	0,234	Valid
X1.5	0,545	0,234	Valid
X1.6	0,667	0,234	Valid
X1.7	0,578	0,234	Valid
X1.8	0,667	0,234	Valid
X1.9	0,698	0,234	Valid
X1.10	0,675	0,234	Valid
X1.11	0,688	0,234	Valid
X1.12	0,535	0,234	Valid
X1.13	0,633	0,234	Valid
X1.14	0,643	0,234	Valid
X1.15	0,399	0,234	Valid

Sumber: Olahan Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel keamanan (X1) pada QRIS, diperoleh bahwa setiap indikator pernyataan memiliki nilai Rhitung yang menunjukkan keabsahannya. Dari lima belas pernyataan yang diuji, seluruhnya dinyatakan valid. Rincian data secara lengkap dapat ditemukan pada lampiran.

Tabel 2. Uji Validitas X2 (Kepercayaan)

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,497	0,234	Valid
X2.2	0,766	0,234	Valid
X2.3	0,631	0,234	Valid
X2.4	0,693	0,234	Valid
X2.5	0,663	0,234	Valid
X2.6	0,586	0,234	Valid
X2.7	0,699	0,234	Valid
X2.8	0,748	0,234	Valid
X2.9	0,640	0,234	Valid
X2.10	0,624	0,234	Valid
X2.11	0,640	0,234	Valid

X2.12	0,753	0,234	Valid
X2.13	0,631	0,234	Valid
X2.14	0,678	0,234	Valid
X2.15	0,571	0,234	Valid

Sumber: Olahan Data 2025

Hasil uji validitas terhadap variabel kepercayaan (X2) pada QRIS menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan memiliki nilai Rhitung yang memenuhi kriteria validitas. Dari lima belas pernyataan yang diuji, seluruhnya terbukti valid. Rincian data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel diatas.

Tabel 3. Uji Validitas Y (Minat Pengunaan QRIS)

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,742	0,234	Valid
Y.2	0,548	0,234	Valid
Y.3	0,714	0,234	Valid
Y.4	0,741	0,234	Valid
Y.5	0,696	0,234	Valid
Y.6	0,665	0,234	Valid
Y.7	0,634	0,234	Valid
Y.8	0,723	0,234	Valid
Y.9	0,748	0,234	Valid
Y.10	0,595	0,234	Valid
Y.11	0,548	0,234	Valid
Y.12	0,690	0,234	Valid
Y.13	0,698	0,234	Valid
Y.14	0,875	0,234	Valid
Y.15	0,792	0,234	Valid

Sumber: Olahan Data 2025

Pada hasil uji validitas terhadap variabel Y, yaitu minat penggunaan QRIS, menunjukkan bahwa nilai Rhitung pada setiap indikator pernyataan memenuhi kriteria validitas. Seluruh pernyataan yang diuji dinyatakan valid. Informasi lebih lengkap dapat ditemukan dalam lampiran diatas.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1 (Keamanan)	0,950	0,7	Reliabel
X2 (Kepercayaan)	0,967	0,7	Reliabel
Y (Minat Penggunaan QRIS)	0,966	0,7	Reliabel

Sumber: Olahan Data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel lebih dari 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diuji dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

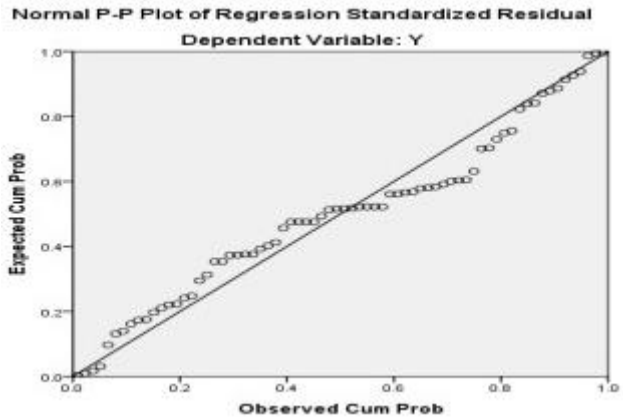

Grafik 1. Uji Normalitas

Sumber: Olahan Data 2025

Gambar tersebut menunjukkan bahwai modeli regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditetapkan isebelumnya. Data dalam model regresi penelitian ini cenderung berdistribusi normal, terlihat dari pola distribusi yang mengikuti garis diagonal pada gambar.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Keamanan	CorrelationiCoefficienti	-.082i
		iSig. (2-tailed)	.50
		Ni	70i
	Kepercayaan	CorrelationiCoefficient	-.110
		Sig. (2-tailed)	.363
		N	70
	iUnstandardizediResiduali	Correlation Coefficien	1.000
		iSig. (2-tailed)	.
		N	70

Sumber: Olahan Data 2025

Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel di atas, pengujian menggunakan Spearman's rho menunjukkan hasil yang relevan dalam menilai keberadaan heteroskedastisitas. Berikut penjelasan:

a. Nilai sig (2-tailed) X1 = 0,501 > 0,05
b. Nilai sig (2-tailed) X2 = 0,363 > 0,05

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Keamanan	.138	7.253
	Kepercayaan	.138	7.253

Sumber: Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel di atas, kedua variabel independen, yaitu X1 dan X2, memiliki nilai VIF yang masih dalam batas toleransi yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

Uji Parsial t

Tabel 7. Uji Parsial ti

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. eror	Beta	t	Sig.
(Constant)	-1.379	2.164		-.637	.526
Keamanan	.448	. 094	. 418	4.753	.000
Kepercayaan	.573	.090	.563	6.392	.000

Sumber: Olahan Data 2025

a. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel keamanan (X1) memiliki nilai t sebesar 4,753 dengan taraf signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, karena nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel (4,753 > 1,295) dan tingkat signifikansinya berada di bawah

0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti keamanan secara parsial memiliki dampak signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan QRIS di Deni Store.

b. Berdasarkan hasil pengujian, variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai t sebesar 6,392 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, karena nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel (6,392 > 1,295) dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Deni Store.

Uji Stimulan f

Tabel 8. Uji Stimulan dengan f

Anova[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	6473.349	2	3236.675	434.639	.000[b]
	Residual	498.937	67	7.447		
	Total	6972.286	69			

Sumber: Olahan Data 2025

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai fhitung sebesar 434,639 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan uji kesalahan 5% (0,05) pada uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) sebesar 66 (dari perhitungan 70-3-1), diperoleh nilai ftabel sebesar 3,99. Hasil ini menunjukkan bahwa keamanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS di Deni Store, karena fhitung lebih besar dari ftabel (434,639 > 3,99) dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti keamanan dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Deni Store Labuhanbatu.

Uji Koefisein Determinasi R^2

Tabel 9 Uji Koefisein Determinasi

Model Summary

Model	R	RiSquare	Adjusted Ri Square	Std. Error of the Estimatei
1	.964[a]	.928	.926	2.72889

Sumber: Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,928 atau 92,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 92,8% variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu keamanan (X1) dan kepercayaan (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 7,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Keamanan (X1) terhadap minat penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, variabel keamanan (X1) menunjukkan nilai t sebesar 4,753 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara nilai thitung dan ttabel, di mana thitung lebih besar dari ttabel (4,753 > 1,295), serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima, yang berarti secara parsial faktor keamanan memberikan dampak yang signifikan terhadap minat konsumen Deni Store Labuhanbatu dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Artinya, semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna, semakin besar minat mereka untuk menggunakan QRIS sebagai metode transaksi. Faktor keamanan dalam transaksi digital meliputi perlindungan data pribadi, enkripsi informasi, serta keandalan sistem dalam mencegah tindak kejahatan seperti peretasan atau penyalahgunaan data (Fadhilah et al., 2021). Kepercayaan konsumen terhadap keamanan sistem QRIS dapat meningkat apabila mereka merasa yakin bahwa transaksi mereka tidak akan mengalami risiko kebocoran data atau penipuan (Agatha & Catur Putriwana Malik, 2023). Oleh karena itu, penyedia layanan pembayaran digital harus terus meningkatkan teknologi keamanan mereka guna memberikan perlindungan yang lebih baik kepada pengguna.

b. Pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap minat penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, variabel kepercayaan (X2) menunjukkan nilai t sebesar 6,392 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dibandingkan dengan ttabel (6,392 > 1,295), serta tingkat signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti bahwa secara parsial kepercayaan memberikan dampak yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai metode transaksi.

Faktor ini memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan faktor keamanan dalam mendorong minat penggunaan QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna lebih cenderung menggunakan QRIS apabila mereka memiliki kepercayaan terhadap sistem dan penyedia layanan pembayaran tersebut (Tasya et al., 2023). Kepercayaan dapat terbentuk melalui berbagai aspek, seperti reputasi penyedia layanan, transparansi dalam kebijakan transaksi, serta pengalaman pengguna lainnya (Arif Miftahun Nasih, 2024). Konsumen yang memiliki pengalaman positif dalam menggunakan QRIS akan lebih percaya terhadap sistem tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk terus menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari (Alfani & Ariani, 2023). Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat tentang keamanan transaksi digital serta testimoni dari pengguna lain dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap QRIS.

c. Pengaruh Keamanan (X1) dan Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 434,639. Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan, perbandingan dilakukan antara fhitung dan ftabel, di mana fhitung lebih besar dari ftabel, serta tingkat signifikansinya sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki kontribusi yang berarti terhadap perubahan pada variabel terikat.

Hasil ini menegaskan bahwa keamanan dan kepercayaan merupakan faktor krusial dalam keberhasilan adopsi QRIS oleh masyarakat. Jika salah satu faktor ini tidak terpenuhi, maka minat pengguna dalam menggunakan QRIS dapat menurun. Sebagai contoh, meskipun suatu sistem memiliki tingkat keamanan yang tinggi, namun jika pengguna tidak memiliki kepercayaan terhadap penyedia layanan, mereka tetap enggan untuk menggunakannya (Seputri et al., 2022). Sebaliknya, jika kepercayaan tinggi tetapi terdapat banyak isu keamanan, maka pengguna akan ragu untuk melakukan transaksi. Dengan demikian, penting bagi pelaku usaha dan penyedia layanan QRIS untuk secara konsisten meningkatkan keamanan sistem dan membangun kepercayaan pelanggan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS. Demikian pula, faktor kepercayaan juga terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Selain itu, ketika kedua faktor tersebut dianalisis secara simultan, ditemukan bahwa keamanan dan kepercayaan secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini menguatkan bahwa penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital memiliki peran yang sangat penting, khususnya bagi Deni Store Labuhanbatu. Dengan adanya QRIS, proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan selaras dengan perkembangan teknologi. Selain itu, sistem ini juga menawarkan perlindungan yang lebih baik karena berada dalam pengawasan langsung oleh Bank Indonesia, sehingga dapat meningkatkan rasa aman dan kepercayaan pengguna dalam bertransaksi secara digital.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan baik bagi peneliti selanjutnya maupun bagi Toko Deni Store Ajamu, Labuhanbatu. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kemudahan penggunaan, promosi, atau pengalaman pengguna agar penelitian lebih komprehensif. Selain itu, metode penelitian juga dapat diperluas dengan pendekatan kualitatif atau mixed-method untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait perilaku pengguna QRIS. Wilayah penelitian sebaiknya diperluas agar hasil yang diperoleh dapat lebih mewakili berbagai kondisi usaha dan daerah yang berbeda. Teknik analisis yang lebih kompleks, seperti Structural Equation Modeling (SEM), juga bisa dipertimbangkan agar hubungan antar variabel lebih terperinci.

Sementara itu, bagi Toko Deni Store Ajamu, Labuhanbatu, disarankan untuk lebih aktif dalam mensosialisasikan QRIS kepada pelanggan, terutama terkait keamanan dan manfaatnya agar semakin meningkatkan kepercayaan pengguna. Selain itu, pemberian insentif seperti promo atau diskon bagi pelanggan yang bertransaksi menggunakan QRIS dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong minat penggunaan. Toko juga perlu memastikan sistem pembayaran QRIS selalu dalam kondisi optimal agar transaksi berjalan lancar dan nyaman bagi pelanggan. Berkoordinasi dengan pihak bank atau penyedia

layanan QRIS juga dapat menjadi langkah strategis untuk mendapatkan pembaruan fitur serta peningkatan keamanan dalam transaksi digital. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penggunaan QRIS di Toko Deni Store semakin meningkat dan memberikan manfaat baik bagi pelanggan maupun pihak toko.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan persepsi kemudahan manfaat keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.

Agatha, & Malik, M. C. P. (2023). Pengaruh minat penggunaan payment Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap masyarakat di Kota Ternate. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 4*(1), 30–34. https://ojs.unsulbar.ac.id/manarang

Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). *Edunomika, 8*(1), 1–8. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11256

AntaraNews. (2024, Agustus 3). BI Sumut mencatat 1,27 juta "merchant" pengguna QRIS di Sumut. *AntaraNews*.

Bakri, S. W., Anwar, N., & Muslihati, M. (2024). Pengaruh kemudahan penggunaan, risiko dan kepercayaan dalam penggunaan layanan QRIS terhadap tingkat kepatuhan muzakki di LAZISMU Sulawesi Selatan. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 2*(3), 215–230. https://doi.org/10.58578/ajisd.v2i3.2941

Bharudin, M., & Zuhro, S. (2015). Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1463

Buluati, R., Karundeng, D. R., Suyanto, M. A., & Manajemen, P. M. (2023). Pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan bertransaksi terhadap minat menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) pada pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo. *Wahana, 75*(2). https://doi.org/10.36456/wahana.v75i2.7378

Fadhilah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku UMKM binaan Bank Indonesia KPW Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 7*(3), 1–7.

Hastuti. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi, 1*(4), 124–132.

Nainggolan, E. G., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis kepuasan Gen Z dalam menggunakan QRIS di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Ekonomi USI*, 24–32. https://doi.org/10.36985/8xffk933

Nasih, A. M., & Gaffar, V. G. S. R. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi hambatan terhadap minat menggunakan QRIS yang dimediasi oleh sikap terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA, 12*(3), 1–15. https://doi.org/10.26740/akunesa

Nasution, M. (2022). Potensi dan tantangan Blue Economy dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Kajian literatur. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara, 7*(2), 340–363. https://doi.org/10.22212/jbudget.v7i2.136

Radho, M., & Indah Lestari, N. (2022). Students' interest in using the Quick Response Code Indonesian Standard payment system for vocational education program students Serang Raya University (Minat mahasiswa menggunakan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard pada mahasiswa program pendidikan vokasi Universitas Serang Raya). *Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN), 2*(1), 21–31.

Rahmi, Y., Sekarasih, L., & Sjabadhyni, B. (2017). The influence of beauty vlog on perceived source credibility and purchase intention. *Makara Human Behavior Studies in Asia, 21*(1).

Rizky, A., Hayati, I., & Dwi, U. A. M. (2023). Pengaruh keamanan layanan terhadap keputusan. *Management and Sharia Business, 1*(1), 95–109. https://doi.org/10.7454/mssh.v21i1.3496

Sari, K. (2024, Desember 22). Transaksi QRIS di Sumut naik drastis sepanjang tahun 2024. *detikSumut*.

Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS sebagai alat transaksi digital generasi Z: Analisis faktor. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 10*(2), 139. https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259

Seputri, W., Soemitra, A., & Bi Rahmani, N. A. (2022). Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap minat mahasiswa menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai cashless society. *MES Management Journal*, *2*(2), 116–126. https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.57

Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Bisnis, 17*(2). http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/

Sitepu, M. (2024). Pengaruh faktor persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS di generasi milenial [Undergraduate thesis, STIE YKPN]. http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/3126